

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai Negara yang sedang berkembang dan Negara yang sedang melakukan pemulihan perekonomiannya akibat krisis moneter dan krisis ekonomi selalu berupaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat kearah yang lebih baik, dimana pembangunan dan perbaikan tersebut harus dilaksanakan secara berkesinambungan.

Setiap proses pembangunan yang dilaksanakan setiap Negara memerlukan biaya yang tidak sedikit jumlahnya, begitu pula halnya dengan yang dilaksanakan Indonesia saat ini, yaitu melaksanakan progam pembangunan Nasional dengan tujuan untuk menciptakan suatu masyarakat yang adil dan makmur, baik dalam segi ekonomi, social, budaya serta pertahanan dan keamanan.

Di dalam melaksanakan pembangunan dan perbaikan ekonomi tersebut, salah satu masalah pokok yang sering dihadapi adalah keterbatasan modal yang menyangkut masalah pembentukan dan penyaluran dana. Untuk itu pemerintah mangambil langkah dengan memberikan pinjaman kepada masyarakat dalam bentuk kredit melalui jasa bank. Dalam hal ini ada pihak yang berfungsi sebagai pemberi kredit yaitu parbankan dan ada pihak yang berfungsi sebagai penerima kredit yaitu nasabah.

Perbankan merupakan suatu lembaga ekonomi yang berperan penting dalam kehidupan suatu Negara, kegiatan-kegiatan dunia usaha baik di sektor pertanian, perindustrian, perdagangan dan secara umum tidak bisa lepas dari peranan jasa bank atau dunia perbankan. Berdasarkan undang-undang no. 7 tahun 1992 tentang perbankan, fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana pada masyarakat dalam kredit. Disamping itu bank juga berfungsi sebagai pensupply dana guna pembiayaan pembangunan.

Di dalam pemberian kredit bank akan dihadapkan pada beberapa masalah seperti penyimpangan-penyimpangan dalam penggunaan kredit yang disetujui ataupun kemacetan-kemacetan dalam pembayaran angsuran yang menimbulkan kerugian pada pihak bank. Supaya kredit yang diberikan tersebut lancar maka pihak bank harus selektif dalam memberikan kredit pada nasabah, dimana sebelum kredit diberikan pihak bank harus menganalisa pemberian kredit untuk menentukan kesanggupan kreditur untuk membayar kembali pinjaman sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam perjanjian pinjaman. Oleh sebab itu bank harus bisa menetapkan prosedur pemberian dan pengembalian kredit serta mengantisipasi masalah-masalah yang timbul, karena ini akan berpengaruh pada aktivitas perbankan itu sendiri terutama terhadap kemajuan perekonomian.

Sehubungan dengan permasalahan yang diuraikan di atas penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai masalah perkreditan terutama tentang prosedur pemberian kredit. Permasalahan ini penulis susun dalam laporan praktek kerja dengan

judul “ **Prosedur Pemberian Kredit Pada Pt.Bank Nagari (Bank Pembangunan Daerah) Sumatera Barat Cabang Payakumbuh**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit yang dilakukan PT. Bank Nagari Cabang Payakumbuh dan hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam pemberian kredit pada nasabah.
2. Bagaimana bentuk pengawasan dan pembinaan yang diterapkan PT. Bank Nagari Cabang Payakumbuh dalam mengawasi dana yang disalurkan kepada masyarakat.

1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari kegiatan magang yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit yang telah ditetapkan oleh PT. Bank Nagari Cabang Payakumbuh dalam memberikan kredit pada nasabah.
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk pengawasan dan pembinaan yang diterapkan PT. Bank Nagari Cabang Payakumbuh dalam

mengawasi dana yang disalurkan kepada masyarakat, apakah telah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang diharapkan.

3. Untuk mengetahui bagaimana usaha yang dilakukan PT. Bank Nagari Cabang Payakumbuh dalam mengatasi kredit bermasalah.

1.4 Manfaat Magang

Manfaat dari kegiatan magang yaitu:

1. Menambah informasi dalam bidang perkreditan dan mengetahui kebijakan dari PT. Bank Nagari Cabang Payakumbuh dalam pemberian kredit bermasalah.
2. Mengetahui bagaimana PT. Bank Nagari Cabang Payakumbuh menyalurkan kredit yang akan diberikan pada nasabah
3. Mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pemberian kredit pada PT. Bank Nagari Cabang Payakumbuh.

1.5 Ruang Lingkup

Agar penyalur kredit berjalan dengan lancar maka pihak bank harus selektif memilih nasabah yang layak yang akan diberikan kredit. Banyak permasalahan yang dihadapi dalam penyaluran maupun dalam pengembalian kredit yang berasal dari pihak bank ataupun pihak nasabah itu sendiri. Untuk itu pihak bank mengharuskan nasabahnya melaksanakan prosedur kredit diantaranya prosedur pemberian kredit dan

yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan yang ada serta melaksanakannya secara konsekwen.

Disamping itu pihak bank harus dapat mengandalkan suatu pengawasan terhadap kredit yang disalurkan yang terdiri dari pengawasan terhadap pejabat bank dan pengawasan terhadap nasabah, oleh sebab itu masalah yang dihadapi dalam penyaluran dan pengembalian kredit dapat diatasi. Jadi pelaksanaan kredit ini lebih ditekankan pada pelayanan bank yang berhubungan langsung dengan nasabah yaitu prosedur kredit, pengawasan dan pembinaan kredit.